

PERAN RADIO DIGITAL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR RADIO VENUS

Sisca Naftali¹, Vera², Fadel Mubarak³, Irnawati⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata Kunci: Radio, Digital, Streaming,



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Triwikrama

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana peran radio digital dalam meningkatkan pendengar radio Venus. Dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap pihak radio Venus. Radio Venus dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu radio lokal yang masih hidup sampai sekarang, dengan berbagai program-program yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan streaming yang merupakan implementasi dari radio digital menunjang peningkatan jumlah pendengar. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya wawasan dan pemahaman kita.

Kata Kunci: Radio, Digital, Streaming, Pendengar

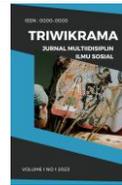
Abstrak:

This research aims to examine and analyze the role of digital radio in increasing Venus radio listeners. By conducting direct observations and interviews with Venus radio. Radio Venus was chosen as the research subject because it is one of the local radio stations that is still popular today, with various programs that keep up with the times and technology. The results of this research show that streaming activities, which are an implementation of digital radio, support an increase in the number of listeners. Overall, this research aims to enrich our insight and understanding.

Keywords: Radio, digital, streaming, listener

PENDAHULUAN

Radio adalah salah satu media massa yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi atau berita. Selain untuk mendengarkan berita, seringkali radio digunakan juga untuk hiburan semata. Perkembangan zaman dan teknologi yang makin canggih membuat pendengar radio semakin menurun, munculnya ponsel pintar menjadi salah satu penyebabnya. Namun tidak menjadikan pendengar radio benar-benar hilang, radio masih tetap eksis di beberapa kalangan. Bahkan ada banyak radio yang



masih mengudara sampai detik ini, hal itu terjadi karena inovasi yang dilakukan radio tersebut, serta selalu update perkembangan, teknologi digital saat ini.

Lahirnya teknologi komunikasi yang begitu pesat mampu melahirkan inovasi-inovasi baru dalam perkembangan media. Salah satu inovasi media massa dan teknologi ialah radio digital. Kegiatan streaming mampu membuat radio eksis kembali meski dalam gempuran media baru. Dengan adanya streaming penikmat radio dimudahkan dalam mengaksesnya, pendengar mampu mendengar radio kapan pun dan dimana pun. Jangkauan dari siaran streaming yang lebih luas tentu dapat menarik pendengar lebih banyak lagi, jarak tidak lagi menjadi penghalang bagi siapa saja yang ingin mendengar radio. Radio digital kini kembali digemari tidak hanya dikalangan orang tua saja, namun juga generasi muda.

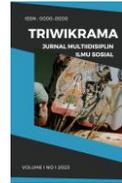
Selain melakukan inovasi dengan cara streaming, radio juga harus mempunyai dua atau lebih program khusus yang memiliki banyak pendengar. Serta mempertahankan kualitas penyiarannya. Hal ini juga tentu sangat berpengaruh, karena jika potensi penyiar bagus, cakap berbicara, lugas, penyampaiannya menarik maka pendengar pasti betah berlama-lama dalam suatu program siaran radio.

Dalam media penyiaran, penyiar menjadi salah satu hal yang paling penting. Penyiar tentu memiliki tanggung jawab penuh terhadap program yang sedang berlangsung. Penyiar tentunya harus menguasai materi atau sub tema yang akan dibawakan.

Menjadi seorang penyiar radio tentunya tidaklah gampang. Penyiar radio memiliki beberapa karakteristik. Penyiar radio harus cakap dalam berbicara, tidak asal ngomong, tahu intonasi, serta paham mengontrol suara agar terdengar bagus dan merdu di telinga para pendengar.

Setiap pekerjaan tentu menekankan kepada para pekerjanya agar mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kantor dan pekerjaan yang sedang ditekuni. Begitu pula ketika bekerja di sebuah media radio. Sistem kerja tim mengharuskan mereka untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan mereka.

Punya wawasan yang begitu luas menjadi bekal bagi seorang penyiar. Kejadian seperti lupa script pasti ada. Dengan memiliki wawasan dan pengetahuan yang banyak membuat seorang penyiar sigap dan mampu improfisasi saat lupa terhadap naskah telah ada. Penyiar juga harus humble dan mempunyai sedikit sifat humor, karena program siaran radio tidak hanya semata-mata memberi informasi yang mengedukasi, tantu ada juga program untuk menghibur.



METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif yaitu mengamati subyek penelitian kemudian mendeskripsikannya dalam sebuah kalimat. Lokasi penelitian di Radio Venus 97,6 FM. Lokasi berada di Jl. Beringin III No. 9 Blok L. Letaknya di Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Rentang waktu penelitian dan pengerjaan dilakukan selama bulan November sampai Januari. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai langsung narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar judul penelitian.

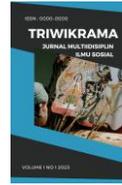
PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap radio Venus 97,6 FM dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang diajukan bahwa radio digital mampu meningkatkan jumlah pendengar radio Venus. Ada beberapa hal yang dilakukan radio Venus dalam meningkatkan jumlah pendengarnya, diantaranya; membuat program-program yang menarik dan unik yang mampu menjadi ciri khas tersendiri serta menghadirkan program yang tidak melulu tentang berita dan informasi namun juga program hiburan. Kedua, melakukan streaming radio yang bisa diakses lewat *smartphone* agar jangkauan pendengarnya lebih luas. Serta meningkatkan cara promosi program.

Media radio berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang mencakup ideology, norma, seni, ilmu pengetahuan dan agama (suemarjan 1990: 189). Faktor usia sangatlah mempengaruhi minat dan kesenangan seseorang. Seperti halnya dalam pemilihan program. Anak muda cenderung lebih suka mendengarkan acara yang bernuansa anak muda. Misalnya program-program hiburan ataupun program musik.

Radio Venus punya program favorite yang menarik dan unik serta memiliki banyak pendengar di program tersebut, salah satunya yaitu Halo Makassar. Program ini mampu mempertahankan pendengar dari radio Venus bahkan mampu meningkatkan pendengar radio Venus, hal itu dikarenakan program ini selalu update seputar berita yang ada di kota Makassar yang nantinya akan dihubungkan dengan dinas yang terkait. Selain program Halo Makassar ada juga program LJDS (Lupakan Jangan Dibuang Sayang), program ini memutar lagu-lagu hitz di jaman 80-an dan representasi pendengarnya lebih banyak dari kalangan orang tua yang lagi flashback sama masa lalunya.

Era digital membuat radio streaming dapat diakses melalui *smartphone*. Semakin mudahnya radio untuk diakses dan didengarkan menjadikan pendengar radio Venus semakin meningkat, apalagi jika tema atau pembahasan dalam siaran streaming itu



bagus, narasumber yang dihadirkan dalam streaming radio juga mempunyai potensi tinggi untuk menarik banyak khalayak.

Keberhasilan media penyiaran tergantung bagaimana manajemen di dalamnya (Morissan, 2008). Media penyiaran hendaknya memiliki manajemen penyiaran yang baik agar bisa meningkatkan kualitas di dalamnya, baik dari segi promosi dan marketingnya. Siaran di radio harus bisa memberikan sesuatu yang menarik agar masyarakat tertarik, salah satunya memanfaatkan Instagram sebagai media mempromosikan program. Sampai detik ini radio Venus mampu mempertahankan karakteristiknya untuk menyiarkan program-program yang update, menari dan unik serta mengikuti tren yang ada. Dan uniknya radio Venus selalu memanfaatkan platform media lain untuk memperkenalkan, mempromosikan program yang mereka miliki.

AIDA Marketing merupakan konsep marketing yang sejak lama diterapkan oleh radio Venus. Hal yang paling pertama dilakukan adalah bagaimana cara menarik perhatian audiens agar tertarik dengan apa yang disajikan atau disiarkan. Kemudian bagaimana cara mempertahankan jumlah pendengar, agar selalu ingin mendengarkan radio Venus. Oleh sebab itu penelitian ini sangat penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi radio-radio lain meningkatkan bahkan mempertahankan jumlah pendengar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Radio Venus menerapkan beberapa strategi guna meningkatkan jumlah pendengarnya, diantaranya adalah membuat program unik dan menarik yang menjadi ciri khas radio Venus. Membuat program hiburan. Setelah itu melakukan streaming radio, sampai menerapkan strategi marketing AIDA agar pendengar selalu ingin mendengarkan radio Venus.

DAFTAR PUSTAKA

- Margono, I. (2017). *Menjadi Broadcaster*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera
- Romli, A. S. M., & Ni'mal Fata, M. (2004). *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi penyiar, Reporter & Skrip*. Bandung: Nuansa.
- Khoeral Bakhri. (2020). Strategi Radio Dakwah Islam Semarang dalam Meningkatkan Pendengar. *Jurnal komunikasi Islam*.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/>
<http://dx.doi.org/10.21111/sjic.v3i1.4608>
- Syamsul, Asep, Romli. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. (Bandung: Nuansa) hlm. 21
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*.
Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi.